

Economic Update – Kolaborasi Teknologi Industri Keuangan untuk Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional

Pembiayaan *peer to peer lending* (P2PL) masih terus berkembang. Mengutip data OJK, akumulasi penyaluran pinjaman P2PL perusahaan fintek hingga Juli 2020 mencapai IDR116,9 triliun, tumbuh 135% dibanding Juli 2019. Pinjaman ini berasal dari 158 pelaku fintek P2PL dimana mayoritas aktivitas penyaluran berada di Jawa. Di luar Jawa, jumlah rekening peminjam hanya 18% dari total rekening, sementara dana yang disalurkan baru sekitar 14% dari total penyaluran. Secara total, jumlah rekening peminjam tumbuh melambat sejak penerapan PSBB. Meskipun demikian, jumlah rekening peminjam di luar Jawa kembali menunjukkan tren meningkat pasca pelonggaran PSBB, masing-masing tumbuh 5,4% dan 5,6% secara bulanan di Juni dan Juli 2020, meningkat dari pertumbuhan di Mei 2020 (5,2%).

Pembiayaan P2PL dapat meningkatkan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR). Mengutip pemberitaan, realisasi penyaluran KUR hingga Agustus 2020 mencapai IDR103,2 triliun. Tahun ini penyaluran KUR ditargetkan sebesar IDR190 triliun yang disertai dengan beberapa perubahan seperti penurunan suku bunga pinjaman dari 7% menjadi 6%, dan kenaikan plafon KUR Mikro dari IDR25 juta menjadi IDR50 juta per debitur. Pada pembiayaan P2PL, rata-rata nilai pinjaman adalah sekitar IDR135 juta. Dengan plafon pinjaman KUR yang mencapai IDR500 juta maka pembiayaan P2PL dapat menjadi *channel* penyaluran KUR, terlebih dengan dukungan teknologi yang lebih memudahkan proses penyaluran pinjaman.

Regulator terus mendorong kolaborasi perbankan dan perusahaan fintek. Untuk memperluas jangkauan pembiayaan P2PL ke seluruh Indonesia, OJK mewajibkan pelaku industri P2PL meyalurkan minimal 15% dari total pinjamannya ke luar Jawa di 2020, dan seperempat dari total penyaluran disalurkan ke sektor produktif. Sementara itu, Bank Indonesia akan mengeluarkan standar *Open Application Programming Interface* (API) untuk mendorong kolaborasi perbankan dan perusahaan fintek. *Open API* merupakan aplikasi pemrograman yang memungkinkan perusahaan melakukan integrasi antar sistem sehingga diharapkan dapat mewujudkan ekosistem layanan keuangan yang inklusif. *Open API* merupakan salah satu dari lima inisiatif utama BI dalam cetak biru Sistem Pembayaran Indonesia hingga 2025.

Implementasi *Open API* bernilai strategis untuk mengakselerasi inklusi keuangan hingga integrasi data sosial. Survei Nasional Literasi Keuangan OJK menunjukkan indeks inklusi keuangan Indonesia 2019 baru mencapai 76,2%, meningkat dari 67,8% di 2016. Kami melihat kolaborasi teknologi melalui *Open API* akan memperluas jangkauan layanan keuangan, dan secara bersamaan mampu membangun basis data sosial secara lebih cepat, mudah, *reliable*, dan murah. Implementasi *Open API* merupakan terobosan penting, tidak hanya dari sisi bisnis, namun juga dapat membantu berbagai upaya pemerintah dalam menyiapkan dan mengeksekusi berbagai respon kebijakan secara lebih cepat dan tepat, terutama dalam implementasi program Pemulihan Ekonomi Nasional yang tengah dilakukan saat ini. (bhs)

Key Indicators

Market Perception		18-Sep-20	1 Week ago		2019
Indonesia CDS 5Y		92.714	89.246		67.70
Indonesia CDS 10Y		159.230	158.445		131.99
VIX Index		25.83	26.87		13.78
Forex		Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR		14,735	⬆️	-0.66%	6.27%
EUR/USD		1.1840	⬇️	-0.07%	5.58%
GBP/USD		1.2917	⬇️	-0.43%	-2.55%
USD/JPY		104.57	⬆️	-0.16%	-3.72%
AUD/USD		0.7289	⬇️	-0.33%	3.86%
USD/SGD		1.3599	⬇️	0.21%	1.06%
USD/HKD		7.750	-	0.00%	-0.54%
Money Market Rates		Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N		3.3	⬇️	-0.006	-159.35
JIBOR - 3M		4.3	-	0.000	-119.72
JIBOR - 6M		4.5	-	0.000	-115.29
LIBOR - 3M		0.2	⬇️	-0.200	-168.30
LIBOR - 6M		0.3	⬇️	-0.038	-163.69
Interest Rate					
BI 7DRR Rate		4.00%	Fed Funds Rate		0.25%
JIBOR USD		0.16%	ECB rate		0.00%
US Treasury 5Y		0.28%	US Treasury 10 Y		0.69%
Global Economic Agenda					
	Indicator		Consensus	Previous	Date
US	Markit US Manufacturing PMI		53.3	53.1	23-Sep
US	Markit US Services PMI		54.4	55.0	23-Sep

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	43.2/bbl	(↓) -0.35%	-34.62%
Gold (Composite)	1,950.9/oz	(↑) 0.33%	28.58%
Coal (Newcastle)	52.1/ton	(↑) 0.29%	-23.12%
Nickel (LME)	14,904/ton	(↓) -1.19%	6.27%
Copper (LME)	6,812.5/ton	(↑) 0.47%	10.34%
CPO (Malaysia FOB)	753.9/ton	(↑) 3.86%	1.41%
Tin (LME)	18,115/ton	(↓) -0.41%	5.47%
Rubber (TOCOM)	2.0/kg	(↑) 0.68%	20.03%
Cocoa (ICE US)	2,600/ton	(↓) -0.08%	2.36%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	5.51	-1.10	-86.90
FR0082	Sep-30	7.06	6.87	-3.10	-19.30
FR0080	Jun-35	7.46	7.40	-1.80	-6.20
FR0083	Apr-40	7.54	7.41	-3.20	-13.30

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	0.86	0.00	-138.80
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.11	0.40	-75.00

Kuota subsidi kredit pemilikan rumah (KPR) berskema Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) tahun 2021 sebesar Rp 19,1 triliun naik sekitar 74% dibandingkan alokasi tahun 2020 yang sebesar Rp 11 triliun. (Investor Daily, 21 September 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Indeks-Indeks Bursa Saham AS dan Eropa melemah signifikan pada perdagangan akhir pekan. Dow Jones dan S&P500 pada perdagangan hari Jumat (18/9) ditutup melemah, masing-masing sebesar 0,9% dan 1,1% menjadi 27.657,4 dan 3.319,5. Sementara itu di Eropa, DAX Jerman dan CAC Perancis melemah, masing-masing sebesar 0,7% dan 1,2%. Secara mingguan, indeks bursa saham AS telah melemah selama tiga pekan berturut-turut, didominasi oleh saham-saham teknologi. Sementara itu nilai tukar USD cenderung bergerak *mixed*. Terhadap JPY, USD cenderung melemah ke posisi 104,55, sementara terhadap EUR dan GBP, USD menguat tipis ke posisi 1,1837 dan 1,2914. Imbal hasil UST tenor 10 tahun cenderung naik ke posisi 0,697%.

IHSG secara sepekan cenderung menguat didorong oleh kebijakan BI dan data ekonomi yang merespons positif. IHSG pada perdagangan hari Jumat ditutup menguat 0,4% ke posisi 5.059,2 sejalan dengan penguatan beberapa bursa saham regional, seperti Nikkei dan Hang Seng, yang masing-masing menguat 0,2% dan 0,5%. Selama sepekan IHSG menguat 0,9%. Penguatan selama sepekan ditopang oleh respons positif terhadap keputusan BI untuk mempertahankan suku bunga kebijakan BI 7 *days reverse repo rate* pada 4,0%. Selain itu pasar juga merespons positif rilis data neraca perdagangan yang tercatat surplus mencapai USD3,3 miliar.

Rupiah bergerak positif selama sepekan karena faktor global dan domestik. Nilai tukar Rupiah terhadap USD pada perdagangan akhir pekan ditutup menguat cukup signifikan sebesar 0,7% ke level 14.735 dan bergerak relatif stabil pada kisaran 14.730 dan 14.768. Selama sepekan Rupiah menguat 1%, didorong oleh respons terhadap sinyal The Fed yang akan cenderung lebih agresif dalam melakukan pelonggaran moneter serta data neraca perdagangan Indonesia yang cukup baik. Secara teknikal pada perdagangan hari ini, kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **4.976 - 5.048** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.704 - 14.795**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14735	14678	14704	14795	14846	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.1840	1.1801	1.1821	1.1865	1.1889	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GBP/USD	Sell	1.2917	1.2859	1.2888	1.2973	1.3029	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Sell	0.9116	0.9061	0.9089	0.9130	0.9143	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	104.57	103.97	104.27	104.87	105.17	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/SGD	Sell	1.3910	1.3540	1.3570	1.3614	1.3628	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
AUD/USD	Buy	0.7289	0.7251	0.7270	0.7321	0.7353	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CNH	Sell	6.7791	6.7335	6.7563	6.7907	6.8023	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
IHSG	Sell	5059	4931	4976	5048	5067	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
OIL	Buy	43.15	41.89	42.52	43.79	44.43	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Buy	1951	1936	1943	1959	1968	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) mengoreksi kembali target pertumbuhan tahun 2020 menjadi 1% dibanding sebelumnya yang sebesar 4%.** Ini merupakan koreksi kedua setelah sebelumnya industri memangkas target pertumbuhan dari semula 9-10%. Asosiasi Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan Indonesia (Aspadin) mengatakan bahwa industri AMDK menjadi salah satu industri yang terdampak cukup berat akibat pandemi Covid-19. Sejak awal pandemi, konsumsi AMDK dalam kemasan gelas (*cup*) turun hingga 42% akibat Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). (Investor Daily, 21 September 2020)
- Para pelaku usaha di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif (parekraf) didorong untuk masuk ke pasar modal melalui skema penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering/IPO).** Hal ini bertujuan agar bisnis usaha pariwisata dan ekonomi kreatif dapat berkembang. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menilai bahwa skema IPO dapat menjadi solusi bagi para pelaku usaha atau perusahaan di bidang parekraf untuk mengembangkan usahanya. (Investor Daily, 21 September 2020)
- Pemerintah berupaya menekan impor produk yang merugikan produsen dalam negeri.** Salah satunya dengan memberikan *safeguard* melalui bea masuk. Kebijakan *safeguard* yang terbaru dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.126/PMK.010/2020 tentang Pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan Terhadap Impor Produk Sirup Fruktosa, bea impor pemanis buatan berlaku 17 September 2020. Kebijakan *safeguard* berlaku selama tiga tahun dengan ketentuan tahun pertama atau 2020-2021 dikenakan tarif 24%, tahun 2021-2022 sebesar 22%, dan 2022-2023 sebesar 20%. (Bisnis Indonesia, 21 September 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri